

## PENGUNAAN METODE – METODE UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KEASARAAN ANAK USIA 4 – 6 TAHUN

**Kania Fidela Lathifah<sup>1</sup>, Windi Dwi Andika<sup>2</sup>, dan Lia Dwi Ayu Pagarwati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sriwijaya

Koresponding Email: kaniafdl@gmail.com, windiandika@fkip.unsri.ac.id,  
liadwiayup@fkip.unsri.ac.id. Jl. Raya Palembang - Prabumulih No.KM. 32, Indralaya Indah,  
Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862

### ABSTRAK

Penelitian saya bertujuan memberikan pembahasan terhadap metode apa saja yang bisa di terapkan oleh orang tua dan pendidik demi memberikan stimulasi yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Karena pada masa awal pertumbuhan anak itu perlu sangat diperhatikan dan tidak bisa di ulang, itulah mengapa penulis memberikan penelitian ini. Adapun, pemilihan metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian berjenis kualitatif yang di dasari oleh pendekatan studi kasus. Adapun sumber penelitian ini berdasarkan dari 20 artikel terbaru, dan pada pengumpulan di fokuskan pada penelitian terhadap perkembangan bahasa anak usia dini pada usia 4-6 tahun (anak TK A dan TK B). Dengan penelitian ini didapati bahwa tidak terdapat penghambat besar pada pertumbuhan dan perkembangan untuk anak, apabila orang tua dan pendidik mau memberikan stimulasi yang tepat, dan mau untuk belajar dari berbagai sumber acuan yang tentunya pada zaman sekan bisa dan mudah di akses dimana saja dan kapanpun orang itu mau.

**Kata Kunci:** Anak usia dini; Aspek kebahasaan; keaksaraan

### ABSTRAK

*This study aims to discuss what methods can be applied by parents and educators to provide the best stimulation for early childhood growth and development. Because in the early days of child growth it needs to be very concerned and cannot be repeated, that is why the author provides this research. Meanwhile, the research method chosen by the author is a qualitative type of research method based on a case study approach. The source of this research is based on 20 recent articles, and the collection is focused on research on early childhood language development at the age of 4-6 years (kindergarten A and kindergarten B children). With this research it is found that there are no major obstacles to growth and development for children, if parents and educators are willing to provide the right stimulation, and are willing to learn from various sources of reference which of course in this day and age can and are easily accessed anywhere and whenever the person wants.*

*Keywords :* Early childhood; Linguistic aspects; Literacy

### PENDAHULUAN

Anak yang berada pada masa *goden age* adalah anak yang harus selalu berada pada bimbingan orang tuanya, sehingga orang tua sangat berperan penting dalam membimbing pertumbuhan dan

perkembangan anak. Perkembangan yang di maksud itu termasuk kepada enam aspek perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, Bahasa, fisik motorik, sosial emosional, kognitif dan seni.

Perkembangan keenam aspek tersebut tentunya harus di dukung dengan stimulasi yang baik oleh pendidik dan orang di sekitar anak. Perkembangan anak tersebut tentunya bisa menjadi sumber pembentukan terhadap sikap dan perilaku, pertumbuhan, dan proses anak dalam memilih cara untuk melakukan pemecahan masalah.

Pada konteks perkembangan anak usia dini, orang yang ada disekitar anak diharapkan bisa menjadi titik tumpuh anak untuk mendapatkan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Adapun Langkah yang bisa di ambil oleh orang sekitar anak, terutama orang tua adalah dengan melakukan kegiatan stimulasi yang baik dan sesuai untuk usia anak.

Pemilihan stimulasi tersebut bisa diawali dengan melakukan stimulasi bahasa dalam lingkup keaksaraan anak. Pada stimulasi yang akan dilakukan orang tua ini tentunya juga harus sesuai dengan capaian usia yang sudah di tetapkan. Pada stimulasi keaksaraan pada perkembangan aspek Bahasa anak, orang tua harus terlebih dahulu mengetahui apa saja pemilihan metode yang bisa diterapkan dalam meningkatkan perkembangan bahasa untuk anak.

Metode pengajaran yang bisa digunakan untuk melakukan peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini itu bisa dengan metode spalding, metode fonik, metode bercerita, metode demonstrasi, metode bercakap – cakap, metode finget painting, metode bermain, metode bernyanyi, metode Pendidikan keluarga,

metode Anca dan Shichida, metode eksperimen, metode jurnal pagi, metode teka teki, metode lembar tugas, fonetik, metode pembiasaan, dll. Metode – metode tersebut tentunya bisa dipelajari terlebih dahulu oleh orang tua dan pendidik sebelum menerapkannya kepada anak, sehingga diharapkan orang tua dan pendidik bisa melakukan stimulasi dengan baik dan lancar.

Dengan banyaknya metode yang bisa digunakan tersebut, diharapkan akan menjadi acuan bagi seluruh orang tua di Indonesia untuk peka terhadap perkembangan bahasa anaknya dan anak – anak disekitarnya. Timbulnya kepekaan terhadap pentingnya perkembangan bahasa pada anak tentunya juga diharapkan bisa melahirkan anak – anak yang cerdas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berdasar dari keinginan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya perkembangan bahasa pada masa awal tahun hidupnya. Perkembangan bahasa anak usia dini ini, pada beberapa daerah itu di dapati bahwa ada beberapa anak yang mempunyai keterlambatan dalam berbicara, pelafalan yang jelas, kemampuan membaca, dan pemahaman mengenai simbol huruf. Sehingga dengan memberikan pemahaman pada artikel ini, persentase anak yang mengalami kekurangan dalam perkembangan bahasa itu bisa berkurang.

Pemilihan jenis metode penelitian pada artikel ini adalah metode kualitatif

yang berdasarkan sifat deskriptif. Penekanan pendekatan pada penelitian ini berdasar dari studi literatur. Penulis menggunakan sumber sumber yang ada dan relevan pada penelitian – penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data penelitian ini di dasari oleh pemahaman penulis terhadap sumber – sumber yang di dapat dari berbagai artikel penelitian dan sumber Pustaka yang dipercaya dan relevan dengan pembahasan keaksaraan dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Pembahasan dalam artikel ini bersumber dari penelitian terbaru terhadap beberapa TK yang ada di berbagai daerah. Fokus penelitian yang dilakukan pada berbagai metode ini adalah pada perkembangan bahasa anak usia 4- 6 tahun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dari penelitian dan pembahasan menyangkut beberapa metode perkembangan bahasa di bidang keaksaraan dan Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 20 artikel yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian, beberapa artikel tersebut adalah :

Table 1

| No | Variabel X (Misal:kemampuan keaksaraan) | Variabel Y (Misal: Media)        |
|----|---|----------------------------------|
| 1. | Kemampuan Keaksaraan                    | Metode Spalding                  |
| 2. | Kemampuan Keaksaraan                    | Metode Fonik                     |
| 3. | Kemampuan Keaksaraan                    | Metode Bercerita                 |
| 4. | Kemampuan Keaksaraan                    | Metode Demonstrasi dan Pemberian |

|     |                      | tugas                    |
|-----|----------------------|--------------------------|
| 5.  | Kemampuan Keaksaraan | Metode Finger Painting   |
| 6.  | Kemampuan Keaksaraan | Metode Bernyanyi         |
| 7.  | Kemampuan Keaksaraan | Metode Anca dan Shichida |
| 8.  | Kemampuan Keaksaraan | Metode Eksperimen        |
| 9.  | Kemampuan Keaksaraan | Metode Bermain           |
| 10. | Kemampuan Keaksaraan | Metode Literasi          |

Untuk table pertama di atas didapati ada 10 komponen yang menyangkut perkembangan bahasa dibidang keaksaraan yang bisa dilakukan oleh guru/pendidik dalam mendidik anak. Selanjutnya, untuk memberikan pemahaman lebih mendalam lagi mengenai metode – metode di atas terdapat penjelasan berdasarkan penelitian terlebih dahulu pada table 2 berikut ini :

Table 2

| N o | Penulis dan tahun            | Judul   | Hasil   |
|-----|------------------------------|---|---|
| 1.  | Ramadi & Rizqi Amalia (2017) | Mengembangkan aspek keaksaraan anak dalam mengenal Simbol – simbol menggunakan kombinasi metode bercakap – cakap dengan model <i>make a</i> | Temuan ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas meningkatkan hasil perkembangan anak terhadap pengembangan aspek keaksaraan dalam |



|    |  |   |   |     |   |  |  |
|----|--|---|---|-----|---|--|--|
|    |  |   | halus anak menyangkut kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional.  |     |   |  | ikasi sesama temannya banyak tidak menekankan pada komunikasi satu arah.   |
| 6. | I Ketut Suparya (2020)                     | Pengaruh metode bercerita berbantuan media audio visual terhadap perkembangan Bahasa anak usia dini | Temuan ini menunjukkan bahwa ada perubahan dalam kategori sedang Ketika sebelum dan sesudah di terapkan metode bercerita di barengi dengan media audio visual melalui setting lesson study. | 8.  | Nila Fitria, Zahrina Amelia, dan Nashifa Rahmadini Hidayat (2020) | Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini    | Temuan ini menunjukkan bahwa anak pada metode ini masih memerlukan bimbingan dari orang sekitar.                     |
| 7. | Khirjan Nahdi, dan Dukha Yunitasari (2020) | Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah : Ancangan Metode Dia Tampan dalam Membaca Permulaan   | Temuan ini menunjukkan bahwa anak-anak menemukan hal yang baru dan lebih terlihat kesempatan berkomunikasi  | 9.  | Ida Danikawati, Astuti Darmiyanti, dan Nancy Riana (2021)         | Implementasi Metode Bermain Kotak Kata Dalam Pengenalan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun | Temuan ini menunjukkan bahwa pengenalan Bahasa melalui metode bermain sangat efektif dilakukan untuk anak usia dini. |
|    |  |   |   | 10. | Ai Listriani, Hapidin dan Tjipto Sumadi (2021)                    | Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK         | Temuan menunjukkan bahwa anak mampu menguasai bidang huruf, kata, menulis, membuat                                   |

|         |  |  |   |
|---------|--|--|---|
|         |  | Quantum Indonesia  | coretan, dan memiliki ketertarikan terhadap tulisan, sehingga pada metode spalding sesuai dengan pengaktifkan multisensory pada anak.         |
| 1<br>1. | Diana Natalia dan Lia Kurniawaty (2022)  | Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indonesia Playschool | Temuan menunjukkan berdasarkan metode yang dilakukan terhadap anak, terjadi peningkatan disetiap siklusnya pada perkembangan keaksaraan anak. |
| 1<br>2. | Nur Syamsiyah dan Andri Hardiyana (2022) | Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini                     | Temuan menunjukkan bahwa perkembangan Bahasa bisa distimulasi melalui banyak kegiatan, salah  |

|         |  |   |   |
|---------|--|---|---|
|         |  |   | satunya dengan kegiatan bercerita.  |
| 1<br>3. | Inda Ashfiya Barkah (2022)                     | Peran orang tua dalam mengenalkan keaksaraan awal anak usia dini menggunakan dongeng sebagai metode pendidikan keluarga di dusun Mendakaki Desa Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalinga | Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian fasilitas sangat dibutuhkan anak untuk menunjang kemampuan keaksaraannya, salah satu fasilitasnya yaitu buku Dongeng yang bisa meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. |
| 1<br>4. | Ucik Hidayah Binsa dan Uswatun Khasanah (2022) | Upaya Peningkatan Kemampuan Keaksaraan dengan Metode Teka – Teki Bergambar di RA Ar-Romaliyah Dusun Slumbung Desa Padas Tahun Pelajaran   | Temuan ini menunjukkan bahwa anak mengalami peningkatan dalam belajar membaca dan menulis. Anak juga bisa menguasai bagaimana   |

|         |  |   |   |         |   |   |   |
|---------|--|---|---|---------|---|---|---|
|         |  | 2021 – 2022 (Metode Bermain)  | a membaca, mengetahui huruf, menebak huruf, membaca cerita dan cara menulis, mencontoh huruf, menulis nama berdasarkan gambar serta menulis nama sendiri.   |         |   | Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh                       | pengembangan metode literasi terhadap berbagai media bisa seperti ICT (Information and Communication Technology), buku cerita bergambar, APE (Alat Permainan Edukatif), science book, Video pembelajaran dan media kartu kata, itu dapat membantu perkembangan keaksaraan anak, asalkan dilakukan secara baik |
| 1<br>5. | Ni Putu Intan Pradnya Swari, Elizabeth Prima, dan Ni Made Ayu Suryaningih (2022) | Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Menggunakan Kartu Kata Bergambar | Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran akan menimbulkan minat dan rasa ingin tahu anak usia dini, serta berdasarkan media yang ada untuk anak-anak dapat belajar dan juga bermain. | 1<br>7. | Teti Salamah dan Sharina Munggaraning Westhisi (2023) | Pembelajaran daring: Metode bermain kartu huruf dalam meningkatkan keaksaraan | Temuan ini menunjukkan bahwa anak melalui metode bermain kartu  |
| 1<br>6. | Nurhayandil dan Nurhafizah (2022)  | Media dan Metode Pengembangan   | Temuan ini menunjukkan bahwa  |         |   |   |   |

|     |   |   |  |
|-----|---|---|--|
|     |   | awal anak usia dini   | huruf untuk meningkatkan pengenalan keaksaraan awal membuah kan hasil perkembangan anak sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran  |
| 18. | Eny Herowati, Ida Dwijayanti, dan Achmad Buchori (2023) | Pengembangan Media Kincir Pintar dengan Metode Demonstrasi dan Bermain untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Ekspresif dan keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Batang | Temuan ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif dan ekspresif dan keaksaraan motorik pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak |
| 19. | Nunung Nuryati, Iman, dan Atisah (2023)                 | Penggunaan Metode Anca dan Shichida dalam   | Temuan ini menunjukkan bahwa kemampu   |

|     |  |   |  |
|-----|--|---|--|
|     |  | meningkatkan kemampuan membaca dini (Keaksaraan)  | an membaca (keaksaraan) anak didik yang memperoleh pembelajaran dengan metode ANCA lebih tinggi        |
| 20. | Sakinah Putria Agustina, dan Indra Yeni (2023) | Efektivitas Penggunaan Media Buku Alfabet Terhadap pengenalan Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Bundo Kandung Nagari Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas | Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan buku alfabet efektif dalam meningkatkan pengenalan huruf anak. |

Sehingga jika dilihat dari hasil yang telah didapat itu bisa disimpulkan bahwa ada banyak sekali metode – metode yang bisa di terapkan oleh pendidik dalam memberikan pengajaran mengenai perkembangan aksara anak usia dini, yang mana perkembangan ini merupakan perkembangan yang menjadi salah satu sumber perkembangan lainnya. Karena pada dasarnya aspek – aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini itu selalu saling berkaitan antara satu dan yang



lainnya,

Keterlambatan perkembangan anak terhadap satu aspek penting, tentunya pasti akan membuat orang tua akan menyesal pada di kemudian harinya, karena masa – masa pertumbuhan dan perkembangan anak itu tidak bisa di ulang untuk kedua kalinya. Anak yang pada masa *golden age* mendapatkan stimulasi yang baik dan cukup, tentunya akan berbeda dengan anak yang tidak di berikan stimulasi. Mungkin nantinya anak yang tidak diberikan stimulasi pada masa *golden age* akan memiliki Tingkat kecerdasan yang sedikit lebih rendah dari anak yang mendapatkan stimulasi full dari orang tua yang peduli dan memberikan ambil besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Pada perkembangan kebahasaan anak usia dini, tentunya sangat dipengaruhi oleh Pendidikan awal oleh keluarga, orang sekitar, teman sebaya, dan tentunya pendidik. Itulah mengapa perlunya kepekaan orang tua dan orang sekitar anak terhadap pentingnya pemberian stimulasi yang baik dan tepat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.

## SIMPULAN

Pemberian stimulasi yang baik untuk kemampuan kebahasaan anak itu bisa menjadi investasi untuk orang tua dan lingkungan sekitarnya yang tentunya harus di dasari oleh metode yang terpercaya dan telah di uji oleh ahli – ahli pada bidannya yang mada pada zaman yang sangat canggih ini bisa memudahkan penemuan sumber pembelajaran yang mendukung

perkembangan anak.

Orang tua yang peka terhadap pertumbuhan dan perkembangan di masa awal anak lahir di dunia, tentunya akan memiliki peran penting dalam memajukan generasi muda yang cerdas dan terpercaya untuk masa depan keluarga, lingkungan, sekolah, dan negaranya sendiri. Kepekaan terhadap ini juga tentunya bisa di lakukan orang tua – orang tua baru dengan pemberian sumber - sumber literatur bacaan yang bisa menjadi pedoman.

Itulah mengapa disini terdapat beberapa rangkuman terhadap metode – metode pembelajaran yang bisa diterapkan oleh orang tua, keluarga, dan pendidik dalam melakukan stimulus yang baik mengenai peningkatan kebahasaan anak usia dini, yang mana perkembangan bahasa ini memiliki titik awal yang bermula pada pendidikan keluarga. Keluarga itu satu satunya contoh dan guru paling awal yang bisa menciptakan anak yang nantinya bisa menjadi cerdas, berbudi yang baik, rajin, tekun dan pelopor perkembangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barkah, I. A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengenalkan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Menggunakan Dongeng Sebagai Metode Pendidikan Keluarga Di Dusun Mandakaki Desa Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.
- Binsa, U. H., & Khasanah, U. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Dengan Metode Teka – Teki Bergambar Di RA Ar-

- Romaliyah Dusun Slumbang Desa Padas Tahun Pelajaran 2021 – 2022 .
- Danikawati, I., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Implementasi Metode Bermain Kotak Kata Dalam Pengenalan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 387–392. <https://doi.org/10.29408/Jga.V5i02.3920>
- Halipani Matin, R., Ety Rohaety, E., Nuraeni, L., Siliwangi, I., & Terusan Jendral Sudirman, J. (2019). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK B UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN AWAL DI TK NUSA INDAH. *Jurnal CERIA*, 2(2), 2614–4107.
- Herowati, E., Dwijayanti, I., Buchori, A., PGRI Semarang, U., & Negeri Pembina Batang, T. (2023). Pengembangan Media Kincir Pintar Dengan Metode Demonstrasi Dan Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Dan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Batang. 17(2), 277–286. <https://doi.org/10.26877/Mpp.V17i2.15214>
- Isma, A., Hafidah, R., & Pudyaningtyas, A. R. (2018). PENGARUH METODE FINGER PAINTING TERHADAP KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN.
- Jazilurrahman, J., Widat, F., Widat, F., Tohet, M., Tohet, M., Murniati, M., Murniati, M., Nafi'ah, T., & Nafi'ah, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291–3299. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095>
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Penerapan Metode Spalding Di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah: Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 446. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.372>
- Natalia, D., & Kurniawaty, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan Melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Indonesia Playschool. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6).
- Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media Dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini Di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333–9343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3598>
- Nuryati, N. (2023). PENGGUNAAN METODE ANCA DAN SHICHIDA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI (KEAKSARAAN). *Jurnal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Putria Agustina, S., & Yeni, I. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Buku Alfabet Terhadap Pengenalan Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Bundo Kandung Nagari Sibarambang Kecamatan X Koto Diatas. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 4(1), 115–121. <https://doi.org/10.37216/Aura.V4>

- i1.752  
Ramadi, & Amalia, R. (2017). MODEL MAKE A MATCH DAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AISYIYAH 23 BANJARMASIN. *Langsat Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 4(2).  
Www.Rumahjurnal.Net
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/Hum.V2i1>
- Salamah, T., & Westhisi, S. M. (2023). CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) PEMBELAJARAN DARING: METODE BERMAIN KARTU HURUF DALAM MENINGKATKAN KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 6(2), 2614–4107.
- Suparya, I. K. (2020). PENGARUH METODE BERCERITA BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 25284037–26158396.  
<https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/Issue/Archive>
- Swari, N. P. I., Prima, E., & Suryaningsih, N. M. (2022). Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 2 2022. *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 2721–5075.
- Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2021). Implementasi Metode Bercerita Sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1197–1211.
- <https://doi.org/10.31004/Obsesi.V6i3.1751>